

## ABSTRAK

PT. XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi telekomunikasi yang membangun jaringan – jaringan *fiber optic*. PT XYZ menjalankan sebuah proyek yang berlokasi di Citra Padalarang. Dalam pelaksanaannya proyek FTTH Citra Padalarang mengalami masalah yaitu tidak tercapainya target perencanaan proyek. Hal ini terjadi dikarenakan tidak dilakukannya kontrol proyek yang baik selama proyek berlangsung. Hal ini terlihat dari perbedaan antara kurva S *planning* dan kurva S aktual dari proyek FTTH Citra Padalarang. Kurva S aktual proyek Citra Padalarang hingga tanggal 29 april 2018 masih dibawah target. Dikarenakan tidak tercapainya target *planning* proyek maka dilakukan perhitungan terhadap performasi proyek dilakukan dengan melakukan analisis terhadap kinerja proyek secara aktual. Metode analisis yang digunakan adalah melalui pendekatan *Earn Value Management* (EVM). Dalam EVM akan dilakukan *earned value analysis*, *variance analysis*, *performance index analysis* dan *forecasting*. Dari hasil perhitungan EVM, diketahui bahwa proyek mengalami performa yang kurang baik. Proyek berjalan lebih lambat dari jadwal ( $SPI < 1$ ) dengan biaya yang lebih besar daripada anggaran yang direncanakan ( $CPI < 1$ ). Dilakukan *variance analysis* yang menunjukkan hasil CV dan SV yang negatif. *Forecasting* yang dilakukan juga menunjukkan hasil  $TCPI > 1$  yang menunjukkan sulitnya proyek diselesaikan sesuai *plan* awal.

Kata kunci: *Fiber to the Home* (FTTH), Kontrol proyek, *Earn Value Management* (EVM)